

## ABSTRAK SKRIPSI

Dalam era yang semakin global ini, dengan tingkat persaingan yang semakin ketat, baik persaingan domestik maupun internasional, badan usaha harus dapat bereaksi dengan cepat dalam mengantisipasi perubahan ini. Hal ini antara lain disebabkan oleh pesatnya kemajuan baik di bidang teknologi maupun di bidang informasi.

Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing badan usaha adalah dengan menekan biaya produksi, sehingga badan usaha dapat bersaing dalam hal penetapan harga jual, tanpa mengabaikan kualitasnya. Analisis *cycle time* merupakan salah satu pendekatan yang baik, karena dapat digunakan untuk mencapai *cost reduction* dan dapat menghasilkan waktu proses produksi yang optimal.

Dengan menggunakan metode *cycle time, non value added activities* yang nantinya menimbulkan *non value added cost* dapat ditekan atau malah dihilangkan, sehingga badan usaha hanya mempertahankan *value added activities* saja dan nantinya biaya yang ditimbulkan hanya *value added cost* saja. Badan usaha dituntut untuk memperbaiki proses produksinya dari waktu ke waktu dengan meminimalkan *non value added activity* yang terdiri dari *set-up time, inspection time, dan move time*.

Penekanan *cycle time* dengan meminimumkan pemborosan-pemborosan yang ditimbulkan oleh *non value added activity* ini sangat bermanfaat bagi badan usaha. Hal ini disebabkan waktu yang ada dapat digunakan untuk sumber daya yang lain, sehingga kapasitas produksi dapat ditingkatkan. Peningkatan kapasitas produksi ini tentu saja diikuti oleh peningkatan efisiensi dan kualitas proses produksi. Apabila efisiensi proses produksi mengalami peningkatan, maka akan terjadi *cost reduction* antara lain pada biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Karena *cycle time* merupakan tolak ukur yang penting bagi pihak manajemen dalam perhitungan waktu proses produksi, maka manajemen badan usaha dapat meningkatkan kapasitas produksinya dan melakukan *cost reduction* dengan memperpendek *cycle time* sehingga dalam jangka panjang dengan biaya produksi yang rendah profitabilitas badan usaha dapat ditingkatkan.